

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Gambaran pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mlati II kebanyakan ibu telah memberikan ASI-nya secara eksklusif dengan persentase 63,8%.
- b. Gambaran lingkungan fisik rumah di wilayah Puskesmas Mlati II sebagian besar kepadatan hunian rumah balita tidak memenuhi syarat sebanyak 53,4%. Pada luas ventilasi, rumah yang ditempati balita yang memenuhi maupun tidak memenuhi syarat memiliki persentase yang sama sebesar 50%. Sedangkan, pencahayaan alami paling banyak tidak memenuhi syarat yaitu 56,9%. Namun, untuk jenis lantai, sebagian besar rumah balita telah memenuhi syarat yaitu 67,2%.
- c. Gambaran kejadian pneumonia pada balita di wilayah Puskesmas Mlati II memiliki persentase sebesar 50%.
- d. Dengan P-value sebesar 0,029 ($<\alpha=0,05$), mungkin ada korelasi antara prevalensi pneumonia pada bayi dan pemberian ASI saja.
- e. Penilaian yang didokumentasikan dengan baik memverifikasi hubungan yang signifikan secara statistik antara kepadatan perumahan dan prevalensi pneumonia di antara anak-anak di bawah usia lima tahun, dengan nilai-p 0,008 ($p < 0,05$). Selain itu, korelasi yang luar biasa ditentukan antara lokasi ventilasi dan prevalensi pneumonia pada balita, dibuktikan melalui nilai-p 0,002 ($p < 0,05$). Sebaliknya, tidak ditemukan korelasi signifikan antara pencahayaan alami dan kejadian pneumonia pada balita, seperti yang ditunjukkan oleh nilai-p 0,112 ($p > 0,05$). Lebih lanjut, bentuk dasar tidak lagi menunjukkan hubungan yang besar dengan kejadian pneumonia pada anak-anak di bawah usia 5 tahun, sebagaimana dipertimbangkan oleh nilai-p 0,093 ($p > 0,05$).

B. Saran

1. Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih memahami risiko pneumonia dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Orangtua sebaiknya meningkatkan pemberian ASI eksklusif dan memperhatikan kondisi lingkungan rumah untuk mencegah terjadinya pneumonia pada anak.

2. Tenaga kesehatan di Puskesmas Mlati II

Tenaga kesehatan di Puskesmas Mlati II dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat seperti melakukan promosi kesehatan terkait pemberian ASI eksklusif yang dapat mencegah terjadinya pneumonia dan promosi kesehatan terkait pentingnya menjaga lingkungan fisik rumah agar tercegah dari pneumonia.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas topik penelitian serta menyelidiki faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi pneumonia pada balita.